

Fasilitas Pelatihan Tim Persebaya di Surabaya

Adrian Daniswari Utama, dan Rony G. Sunaryo, S.T., M.T.
Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: adriandu90@gmail.com ; rgsunaryo@gmail.com



Gambar 1.1 Perspektif Fasilitas Pelatihan



Gambar 1.2 Perspektif Bird-eye Fasilitas Pelatihan tim Persebaya

Abstrak - Proyek tugas akhir ini merupakan fasilitas pelatihan sepakbola yang ditujukan khusus bagi tim Persebaya yang dilengkapi dengan fasilitas asrama bagi pemain dan juga dilengkapi dengan fasilitas umum sebagai sarana hiburan dan edukasi bagi pendukung dan masyarakat di Surabaya. Pemunculan ide pembuatan fasilitas ini dilatarbelakangi oleh kurangnya fasilitas pelatihan tim Persebaya saat ini dan kurangnya fasilitas bagi pendukung yang ingin mendukung tim Persebaya. Fasilitas pelatihan sepakbola yang dirancang ini, diharapkan dapat menampung kedua elemen tersebut. Fasilitas pelatihan ini didesain dengan keinginan untuk mempertemukan dua pengguna yang berbeda kepentingan, yaitu pemain tim Persebaya dan pendukung setia mereka yang dikenal dengan nama Bonek secara langsung dan memfasilitasi kebutuhan tiap elemen tersebut namun dengan batasan-batasan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Kata Kunci - Pelatihan, Persebaya, Sepakbola, Surabaya

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang :

SURABAYA sebagai kota terbesar kedua di Indonesia, memiliki andil besar dalam perkembangan persepakbolaan Indonesia sejak dulu. Kota Surabaya memiliki sebuah tim sepakbola yang cukup terkenal, yang bernama Persebaya. Persebaya yang memiliki sejarah juara yang cukup bagus saat ini berusaha untuk tetap menjaga prestasinya.



Gambar 1. 3 Persebaya Juara Liga Bank Mandiri X 2004 & Persebaya saat Juara Unity Cup 2011

Sumber ; www.lukeind.blogspot.com; www.antarafoto.com

Prestasi yang baik dan kondisi pemain yang prima berkaitan dengan fasilitas pelatihan tim yang dimiliki. Saat ini, fasilitas pelatihan tim itu sendiri. Yang terjadi saat ini, fasilitas yang dimiliki Persebaya tersebut bias dikatakan kurang memadai dan dapat menimbulkan cedera bagi pemain-pemain saat berlatih. Jika melihat dan membandingkan dengan tim-tim sepakbola yang besar baik di dalam, maupun di luar negeri. Fasilitas yang dimiliki Persebaya saat ini dirasa kurang cukup memadai kegiatan berlatih bagi tim. Pun halnya dengan fasilitas yang disediakan bagi pendukung / pengunjung yang akan melihat tim Persebaya berlatih. Dengan pendukung setia Persebaya yang dikenal dengan sebutan Bonek, fasilitas yang ada sangat kurang dan bisa dikatakan kurang layak.



Gambar 1.4 Gambaran Fasilitas Pelatihan tim Persebaya saat ini Sumber : dok. pribadi



Gambar 1.5 Bonek yang selalu mendukung Persebaya Sumber : dok. pribadi

Maka, dengan adanya uraian-uraian tersebut di atas dirasa perlu dirancang sebuah kompleks fasilitas pelatihan bagi tim Persebaya yang terpadu yang berisi fasilitas latihan, fasilitas tempat tinggal, dan fasilitas pengelola serta fasilitas bagi masyarakat umum dan para pendukung tim Persebaya.

Tujuan Desain :

Fasilitas pelatihan sepakbola yang berfungsi sebagai *home-base* bagi tim Persebaya dan terbuka bagi pendukung tim Persebaya

Sasaran Pengguna :

Seluruh elemen tim Persebaya, dari pengurus, pemain hingga pendukung tim Persebaya. Serta masyarakat umum kota Surabaya maupun Indonesia.

Rumusan Masalah :

Bagaimana menciptakan sebuah fasilitas pelatihan sepakbola bagi tim Persebaya yang juga memfasilitasi pendukung dan pemain untuk saling berinteraksi tanpa saling mengganggu satu sama lain.

Lokasi Site :

Site yang dipakai terletak di kawasan pinggir kota Surabaya dan berbatasan dengan kabupaten Gresik. *Site* ini dipilih karena letaknya yang berdekatan dengan kompleks Surabaya *Sport Centre* yang merupakan sebuah komplek fasilitas olahraga kota Surabaya. Di dalamnya terdapat stadion sepakbola Bun Tomo yang diprospek sebagai lapangan bertanding tim Persebaya. Penempatan fasilitas di dekat stadion bertanding juga sebagai bahan pertimbangan pemilihan *site*.



Gambar 1.6 Lokasi *site* berada di kawasan Benowo Sumber : <https://maps.google.com/>; Bappeko (2009)



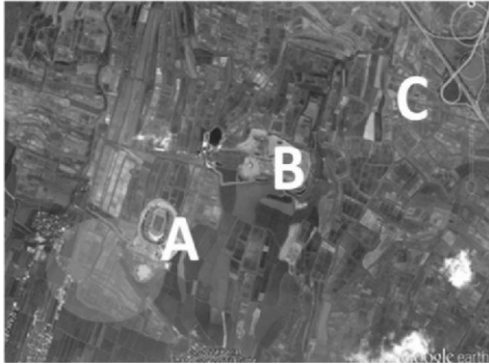
Gambar 1.7. Lokasi *site* di bersebelahan dengan Surabaya *Sport Centre* (A) Sumber : <https://earth.google.com/>

Data Site :

Kota	: Surabaya
Unit Pengembangan	: Sambikerep
Lokasi	: Jl. Raya Benowo
Kelurahan	: Benowo
Kecamatan	: Pakal
Luas Lahan	: ± 4 ha
RTGL	: Fasilitas Umum
Kepemilikan	: Pemkot Surabaya
KDB	: 50%
KLB	: 300%
TLB	: 3 lantai
GSB	: 6 meter

Batas Site :

Batas Utara : Surabaya Sport Centre
 Batas Selatan : Tanah kosong
 Batas Timur : Surabaya Sport Centre
 Batas Barat : Jl. Raya Benowo; Tanah kosong



Gambar 1.8 Area di sekeliling site masih berupa area kosong
 Sumber : <https://earth.google.com/>

Di sekitar *site* masih terdapat banyak tanah kosong dan sedikit pemukiman penduduk. *Site*, berbatasan langsung dengan Stadion Bung Tomo (A) yang terdapat di dalam kawasan Surabaya Sport Centre. Di kawasan Benowo terdapat pula TPA (B), namun letaknya tidak berdekatan dengan lokasi proyek. *Site* juga berdekatan dengan akses dari luar kota (Gresik) melalui jalan tol Surabaya - Gresik (C).

II. DESAIN PERANCANGAN BANGUNAN

Konsep Desain :



Gambar 2.1 Pembagian *zoning* dalam fasilitas

Mewadahi kegiatan yang berbeda dalam sebuah fasilitas yang menampung beberapa pengguna yang berbeda karakter. Pembagian *zoning* menjadi titik yang penting dalam pendesainan fasilitas ini.

Teradapat dua pengguna utama dalam fasilitas ini, yaitu : Tim Persebaya dan Pengunjung (pendukung dan masyarakat umum).



Gambar 2.2 Pola penataan massa



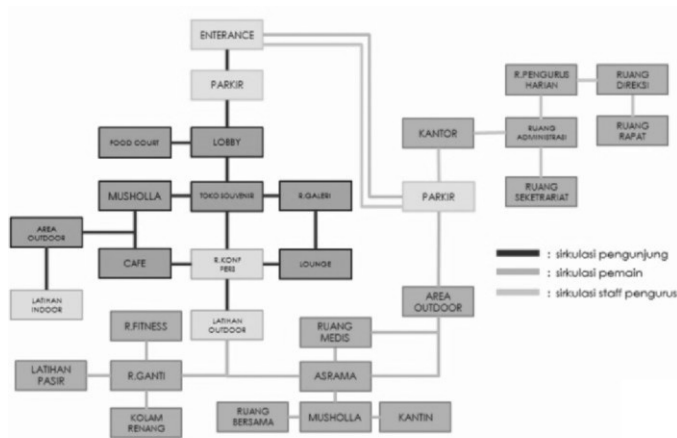
Gambar 2.3 Perspektif *bird-eye* fasilitas

Konsep bangunan yang ingin mewadahi kedua pengguna dengan kegiatannya, mempengaruhi penataan massa yang menyiratkan saling berhadapan dan melingkupi fasilitas pelatihan yang merupakan tempat berinteraksi antar pengguna.

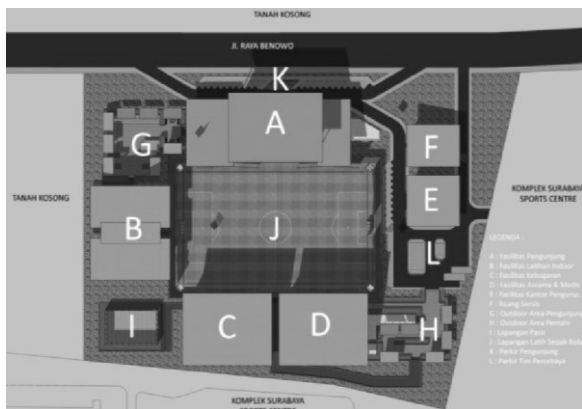
Lapangan sepakbola *outdoor* sebagai inti, pusat yang dikelilingi fasilitas-fasilitas yang diperuntukan oleh pengguna lainnya. Fasilitas pelatihan sebagai area interaksi kedua pengguna fasilitas ini.



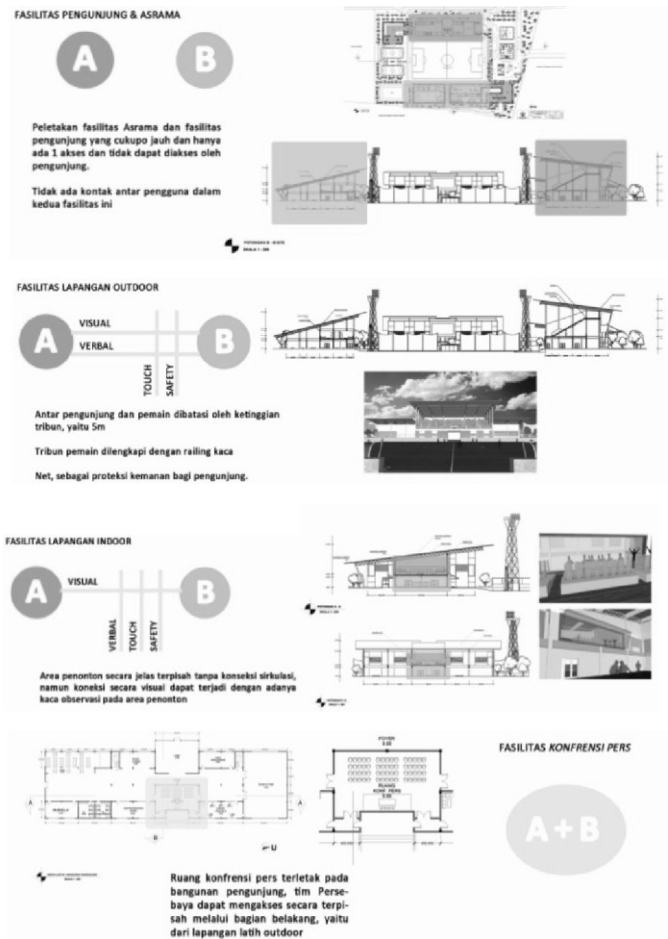
Gambar 2.4 Perancangan bentuk bangunan



Gambar 2.5 Organisasi Ruang



Gambar 2.6 Site Plan fasilitas pelatihan



Gambar 2.7 Penerapan pendekatan desain pada bangunan

Pendekatan Perancangan :

Menggunakan pendekatan perilaku sebagai dasar pendesainan bangunan dengan melihat karakter kedua pengguna.

TERITORI (ALTMAN, 1980)

- Sebuah wilayah yang menjadi hak seseorang
- Teritori Primer, Sekunder, dan Publik

GRADASI PRIVASI (CHRISTOPHER ALEXANDER)

- Tingkat privasi yang berjenjang dengan menempatkan RUANG PUBLIK dekat dengan akses masuk, dan RUANG PRIVAT jauh dari akses masuk.
- Ruang Publik, Semi-Publik, Semi-Privat, dan Privat

PERSONAL SPACE (EDWARD HALL, 1963)

- Area yang membatasi jarak antara personal
- Jarak Personal, Sosial, dan Publik

RUANG SOCIOPETAL

- Tatahan yang mampu memfasilitasi interaksi sosial

Penerapan :

Penerapan pendekatan desain diterapkan pada bangunan-bangunan di dalam fasilitas pelatihan ini.

Interaksi antar pengguna yang berbeda terdapat pada area pelatihan. Namun interaksi yang terjadi tidak secara bebas terjadi, terdapat batasan-batasan pada interaksi yang terjadi. Hal tersebut dipengaruhi oleh kegiatan / aktifitas yang terjadi serta pembagian *zoning* yang telah ada. Sirkulasi pengguna (pemain/tim dan pengunjung) dipisahkan secara jelas dan memperhatikan privasi pengguna.

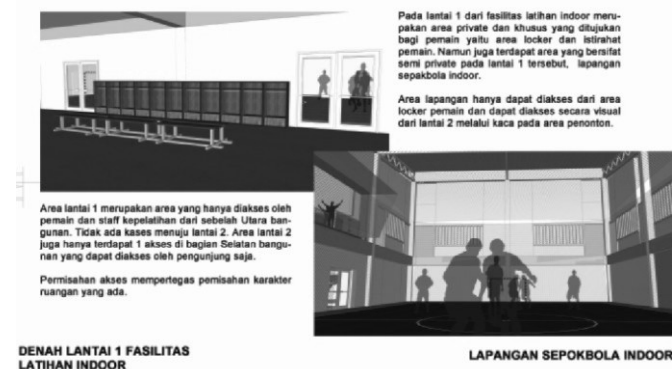
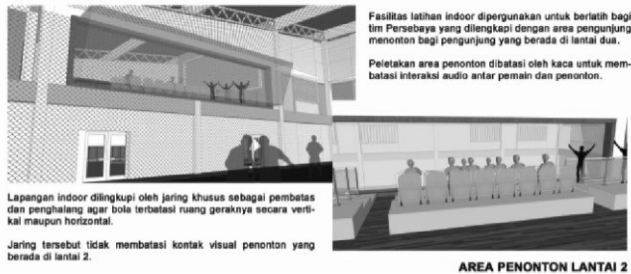


Gambar 2.8 Skema sirkulasi entrance dan exit bagi pengunjung

Gambar 2.9 Skema pemisahan sirkulasi *entrance* dan *exit* tim

Pendalaman Desain :

Menggunakan pendalaman karakter ruang dengan mendesain fasilitas latihan *indoor*.

Gambar 2.10 Penerapan pendalaman desain pada lantai 1 fasilitas latihan *indoor*Gambar 2.11 Penerapan pendalaman desain pada lantai 2 fasilitas latihan *indoor*

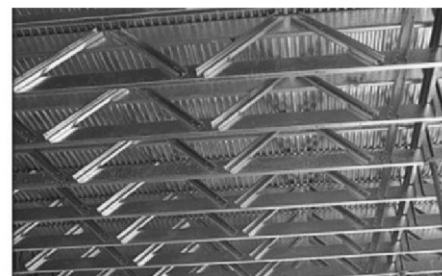
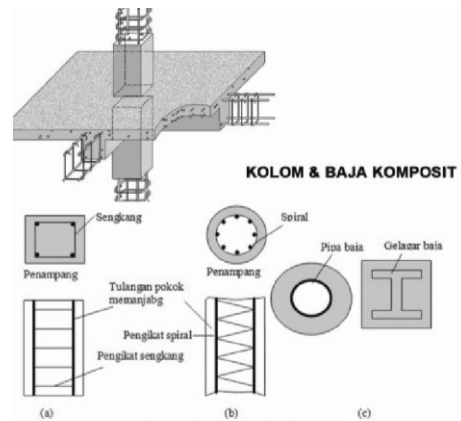
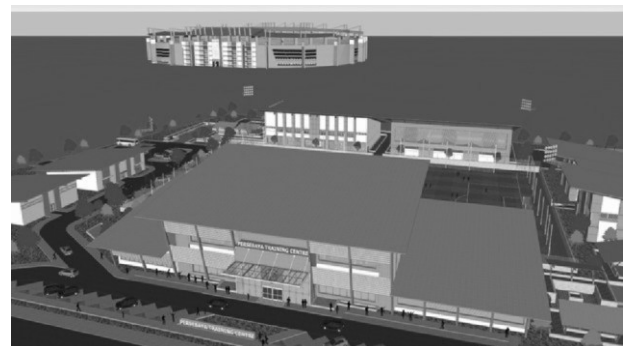
Sistem Struktur :



Gambar 2.12 Aksonometri struktur bangunan pada fasilitas pelatihan

Struktur pada bangunan di fasilitas-fasilitas ini menggunakan kolom dan balok baja komposit.

Sedangkan atap bangunan ditopang dengan struktur *frame truss*.

Gambar 2.13 Skema baja dan kolom komposit dan frame truss Sumber : www.dahlanforum.wordpress.comGambar 2.14 Perspektif *bird-eye* bangunan fasilitas pengunjung



Gambar 2.15 Perspektif tribun penonton



Gambar 2.16 Perspektif bangunan fasilitas latihan indoor



Gambar 2.17 Perspektif bangunan fasilitas asrama dan fasilitas kebugaran

III. KESIMPULAN

Demikianlah laporan dari proyek tugas akhir yang berjudul “Fasilitas Pelatihan tim Persebaya di Surabaya” ini. Ikhtisar dari proyek ini adalah suatu fasilitas pelatihan sepakbola yang dikhususkan bagi tim sepakbola Persebaya dan dapat mengakomodasi pendukung dan pengunjung yang dapat menerima informasi mengenai tim Persebaya.

Dengan pendekatan perancangan dan konsep yang baru bagi fasilitas serupa, diharapkan proyek ini dapat menginspirasi perkembangan fasilitas pelatihan sepakbola bagi tim-tim besar lain yang menuju ke arah yang semakin baik di masa yang akan datang.

Proyek ini dirancang dengan segala kelebihan dan kekurangannya, diharapkan dapat memberikan sesuatu yang baru bagi dunia olahraga di kota Surabaya dan

negara Indonesia khususnya bagi cabang olahraga sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Grahan, I. 2012. *Pelatih Tim Persebaya*, wawancara Oktober 2012
- [2] Supagat, H., 2012. *Media Officer Tim Persebaya*, wawancara Agustus 2012
- [3] Laurens, J.M. 2004. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, Jakarta : Grasindo
- [4] Neufert, E. 1996. *Data Arsitek. Edisi 33 jilid 1*, (Sunarto T., Terj). Jakarta : Erlangga
- [5] Neufert, E. 1996. *Data Arsitek. Edisi 33 jilid 1*, (Sunarto T., Terj). Jakarta : Erlangga
- [6] BAPPEKO. 2010. *Rencana Detail Tata Ruang Kota Surabaya, Unit Pengembangan Sambikerep*. Surabaya : Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya
- [7] Raharjo, D.S. 1997. *Wisma Persebaya*. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Kristen Petra Surabaya
- [8] Alves, D. (Pelatih Persebaya 1927). 2 Juli 2012. *Lagi, Laga Persebaya IPL tanpa Jajal Lapangan*, <http://www.bola.net/indonesia/lagi-laga-persebaya-ipl-tanpa-jajal-lapangan-22ace3.html>, diakses pada tanggal 16 Juli 2012
- [9] Catatan Mata Elang. 2011. *Sejarah Sepakbola Indonesia*. <http://www.mataelang.net/2011/03/sejarah-sepakbola-indonesia/>, diakses pada tanggal 18 Juli 2012
- [10] Kompasiana. 20 Juni 2012. *85 Tahun Persebaya : Meluruskan Sejarah Persebaya*, <http://olahraga.kompasiana.com/bola/2012/06/20/85-tahun-persebaya-meluruskan-sejarah-persebaya/>, diakses pada tanggal 15 Juli 2012
- [11] Syafaruddin, M. Berita Jatim. 8 Februari 2012. *Lapangan Gelora 10 Nopember Kritis*. http://www.beritajatim.com/detailnews.php/5/Olahraga/2012-02-08/126339/Lapangan_Gelora_10_Nopember_Kritis, diakses pada tanggal 16 Juli 2012
- [12] Wikipedia. 2012. *Tim Nasional Sepakbola Indonesia*. http://id.wikipedia.org/wiki/Tim_nasional_sepak_bola_Indonesia, diakses pada tanggal 15 Juli 2012

